BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan laporan deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Deskriptif kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati, pendekatan studi kasus adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri (Yusuf Muri, 2017). Jenis studi kasus yang diambil untuk kasus ini adalah asuhan komprehensif pada ibu hamil trimester II dengan usia minimal 26 minggu 3 hari, yang merupakan pasien dari bidan di wilayah sleman. Kemudian pasien tersebut didampingi mulai dari masa kehamilan sebanyak 4 kali, pendampingan proses bersalin, memberikan asuhan nifas hingga KF_3, memberikan asuhan bayi baru lahir hingga KN_3, dan membantu ibu beserta suami untuk memilih metode kontrasepsi yang akan digunakan selanjutnya setelah melahirkan.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan berkesinambungan yaitu meliputi asuhan pada kehamilan, asuhan pada persalinan, asuhan pada masa nifas, asuhan pada bayi baru lahir dan asuhan pada keluarga berencana. Adapun definisi operasional masing-masing asuhan antara lain:

1. Asuhan kehamilan: merupakan asuhan yang diberikan pada ibu hamil dengan kriteria minimal usia kehamilan dalam TM II. Dilakukan sebanyak 4 kali yaitu pada tanggal 10 Januari 2019 pada usia kehamilan 26 minggu 3 hari di PMB Kuswatiningsih, tanggal 24 Januari 2019 pada usia kehamilan 28 minggu 3 hari di rumah pasien Gunungsari, tanggal 14 Februari 2019 pada usia kehamilan 31 minggu 3 hari di PMB Kuswatiningsih, tanggal 04 April 2019 pada usia kehamilan 38 minggu 2 hari di PMB Kuswatiningsih.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Asuhan persalinan: merupakan asuhan kebidanan pada ibu bersalin yang dimulai dari pemantauan kala I hingga observasi kala IV yang dilakukan pada tanggal 06 April 2019 pukul 20.00 WIB s/d tanggal 07 April 2019 pukul 11.00 WIB di PMB Kuwatiningsih
3. Asuhan masa nifas merupakan asuhan kebidanan pada ibu nifas yang dimulai saat berakhirnya observasi kala IV sampai kunjungan nifas ketiga (KF3), yaitu dari 6 jam *postpartum* sampai hari ke-42 (6 minggu). KF1 dilakukan pada tanggal 07 April 2019 pukul 08.45 WIB di PMB Kuswatingsih, KF2 dilakukan pada tanggal 04 Mei 2019 pukul 16.05 WIB di rumah pasien Gunungsari, dan KF3 dilakukan pada tanggal 13 Mei 2019 pukul 11.00 WIB di rumah pasien Gunungsari.
4. Asuhan bayi baru lahir merupakan asuhan kebidanan yang diberikan pada saat bayi baru lahir sampai dengan kunjungan neonatal ketiga (KN3), yaitu dari 6 jam setelah kelahirannya sampai hari ke-28. KN1 dilakukan pada tanggal 07 April 2019 pukul 08.45 WIB di PMB Kuwatiningsih, KN2 dilakukan pada tanggal 14 April 2019 pukul 16.00 WIB di PMB Kuswatiningsih, dan KN3 dilakukan pada tanggal 28 April 2019 pukul 15.00 WIB di PMB Kuswatiningsih.
5. Asuhan keluarga berencana: Merupakan asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas saat KF3.

   Pada kasus ini saat KF3 Ny.L diberikan KIE mengenai macam-macam kontrasepsi dan juga informed choise untuk memilih kontrasepsi yang cocok atau yang dikehendakinya.

C. Tempat dan Waktu Studi Kasus Asuhan Kebidanan

1. Tempat Studi Kasus

   Studi kasus ini dilakukan di PMB Kuswatiningsih Madurejo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta dan dirumah pasien Gunungsari, Sambirejo, Prambanan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

2. Waktu Pelaksanaa Studi Kasus

   Pelaksanaan studi kasus ini dimulai pada tanggal 08 Desember 2018 sampai dengan 13 Mei 2019 dengan rincian:

   a. Pada tanggal 08 Desember 2018, meminta izin dan melakukan pencarian data subjek di PMB Kuswatiningsih.
   b. Pada tanggal 16 Desember 2018, melakukan *informed concent* kepada pasien dan pendekatan terhadap subjek serta menjelaskan maksud dari kunjungan peneliti, yaitu ingin melakukan pendekatan terhadap subjek selama masa kehamilan, persalinan, nifas, BBL, KB dan memberikan *informed concent* yang menyatakan bahwa subjek bersedia untuk dilakukan pendampingan.
   c. Pada tanggal 10 Januari 2019, melakukan kunjungan ANC yang pertama di PMB Kuswatiningsih serta memberikan KIE.
   d. Pada tanggal 24 Januari 2019, melakukan pendampingan kunjungan ANC kedua di rumah pasien Gunungsari serta memberikan KIE.
   e. Pada tanggal 14 Februari 2019, melakukan pendampingan kunjungan ANC ketiga di PMB Kuswatiningsih serta memberikan KIE.
   f. Pada tanggal 04 April 2019, melakukan pendampingan kunjungan ANC keempat di PMB Kuswatiningsih serta memberikan KIE.
   g. Pada tanggal 06 April 2019, peneliti melakukan pendampingan selama proses persalinan terhadap Ny. L
   h. Pada tanggal 07 April 2019, peneliti melakukan pendampingan KF1 dan KN1 di PMB Kuswatiningsih serta memberikan asuhan kepada Ny. L beserta bayinya.
   i. Pada tanggal 14 April 2019, peneliti melakukan pendampingan KN2 di PMB Kuswatingsih serta memberikan asuhan kepada bayi Ny. L.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

j. Pada tanggal 28 April 2019, peneliti melakukan pendampingan KN3 di rumah pasien Gunungsari serta memberikan asuhan terhadap bayi Ny. L.

k. Pada tanggal 04 Mei 2019, peneliti melakukan pendampingan KF2 di rumah pasien Gunungsari serta memberikan asuhan terhadap Ny. L.

l. Pada tanggal 13 Mei 2019, peneliti melakukan pandampingan KF3 di rumah pasien Gunungsari serta memberikan asuhan terhadap Ny. L.

D. Objek Laporan Tugas Akhir

Objek yang digunakan dalam laporan tugas akhir asuhan kebidanan berkesinambungan ini adalah Ny.L umur 26 tahun $G_2P_1A_0AH_1$ usia kehamilan 26 minggu 3 hari yang dikelola sampai dengan masa nifas selesai.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

   Alat dan bahan yang digunakan dalam Laporan Tugas Akhir antara lain:

   a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara yitu format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir.

   b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik yaitu tensi meter, stetoskop, dopler, timbangan berat badan, termometer, jam, metline.

   c. Alat yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi yaitu catatan medik atau status pasien, dan buku kesehatan ibu dan anak (KIA).

2. Metode Pengumpulan Data

   a. Wawancara

   Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai langsung responden yang diteliti, metode ini

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

memberikan hasil secara langsung. Metode ini dapat dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam serta jumlah responden sedikit. Dalam metode wawancara ini, dapat digunakan instrument berupa pedoman wawancara kemudian daftar periksa atau *checklist* (Hidayat, 2010).

Wawancara yang dilakukan pada Ny. L meliputi identitas, riwayat mentruasi, riwayat kehamilan, riwayat pernikahan, riwayat persalinan, riwayat KB, riwayat penyakit, riwayat imunisasi, riwayat obstetrik, pola nutrisi, pola eliminasi, pola istirahat, pola aktivitas, dan riwayat psikologi.

b. Teknik pengamatan/observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Dalam metode observasi ini, instrumen yang dapat digunakan, antara lain : lembar observasi, panduan pengamatan (observasi) atau lembar checklist. (Hidayat, 2010). Observasi yang dilakukan adalah memantau ibu melakukan ANC sebanyak 4 kali ANC (3 kali di PMB dan 1 kali kunjungan rumah) sampai ibu masa nifas.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik yang dilakukan antara lain pemeriksaan vital sign dan pemeriksaan head to toe untuk mendapatkan data yang akurat dari pasien. Tujuan dari pemeriksaan ini adalah mengetahui apabila terdapat kelainan pada pasien.

Pada tanggal 10 januari 2019 penulis melakukan pemeriksaan fisik terdiri dari pemeriksaan mata, abdomen dan ektremitas di PMB Kuswatiningsih Sleman. Hasil dari pemeriksaan tersebut kondisi fisik ibu masih dalam batas normal.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

d. Pemeriksaan penunjang

Dalam studi kasus ini pemeriksaan penunjang meliputi pemeriksaan laboratorium (Hb, protein urine, HIV, HbsAG) dan ultrasonografi (USG).

Pada tanggal 10 januari 2019 Penulis melakukan pengambilan data hasil pemeriksaan USG di PMB Kuswatiningsih.

e. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengambil data yang berasal dari dokumen asli, dokumen asli dapat berupa gambar, tabel atau daftar periksa dan file dokumenter (Hidayat, 2010).

Pada studi kasus ini peneliti menggunakan catatan medis pasien dengan menggunakan buku KIA, foto kegiatan saat kunjungan ANC di PMB maupun saat kunjungan rumah sebagai dokumen yang resmi untuk dijadikan acuan selama melakukan penetilian.

f. Studi pustaka

Studi pustaka adalah teknik kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

F. Prosedur LTA

Studi kasus dilaksanakan dalam 3 tahap, antara lain:

2. Tahapan persiapan

Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti melakukan persiapan-persiapan diantaranya sebagai berikut:

a. Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus di PMB Kuswatiningsih pada tanggal 8 desember 2018.
b. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada bagian pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PPPM) Universitas A.Yani Yogyakarta pada tanggal 21 desember 2018.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

c. Melakukan perizinan untuk studi kasus di PMB Kuswatiningsih Sleman.

d. Melakukan studi pendahuluan di lapangan untuk menentukan subyek yang menjadi responden dalam studi kasus, subyek yang telah ditentukan yaitu Ny. L umur 26 Tahun multigravida usia kehamilan 26 minggu 3 hari di PMB Kuswatiningsih Sleman.

e. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan *(informed consent)* pada tanggal 18 Desember 2018.

f. ANC (*Antenatal Care)* dilakukan 4 kali yang dimulai dari TM II pada usia kehamilan 26 minggu 3 hari, dengan hasil sebagai berikut:

1) Kunjungan pertama dilakukan di PMB Kuswatiningsih pada tanggal 10 Januari pukul 15.30 WIB dengan hasil :

Ny. L umur 26 tahun G2P1A0AH1 HPHT: 09 Juli 2018, HPL: 14 April 2019, UK 26 minggu 3 hari, tidak ada keluhan, BB 66 kg, TB cm, LILA 27,5 cm, TD 100/70 mmHg, S 36,5 ^{o}C, RR 20 x/menit, N 82 x/menit, TFU 24 cm (TBJ 2.015 gram), DJJ 154 kali/menit, gerakan aktif, hamil normal janin tunggal hidup, tidak memiliki riwayat penyakit apapun, riwayat KB IUD, tidak mempunyai riwayat alergi makanan ataupun obat, kehamilan kedua, bersalin satu kali, belum pernah abortus, jumlah anak hidup satu, kadar Hb : 12,2 gr%dl.

Asuhan yang diberikan :

a) Memberitahukan ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan.

b) Memberikan KIE tanda bahaya TM II.

c) Memberikan KIE pada ibu tentang nutrisi yang baik selama hamil.

d) Mengingatkan pada ibu untuk rutin mengkonsumsi tablet Fe dan asam folat.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

e) Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 1 bulan lagi atau jika ada keluhan.

2) Kunjungan kedua dilakukan di Rumah Pasien pada tanggal 24 Januari 2019, pukul 17.30 WIB dengan hasil :

UK 28 minggu 3 hari, tidak ada keluhan 3 hari yang lalu sempat merasa pusing di siang hari tetapi pusing hilang saat ibu istirahat, TD 110/80 mmHg, S 36,7°C, N 80x/menit, RR 23x/menit.

Asuhan yang diberikan :

a) Memberitahu ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan.
b) Memberikan KIE pada ibu tentang ketidaknyamanan terutama pusing akibat kelelahan.
c) Menganjurkan ibu untuk melakukan senam hamil.
d) Mengingatkan pada ibu untuk rutin mengkonsumsi tablet Fe dan asam folat.

3) Kunjungan ketiga dilakukan di PMB Kuswatiningsih pada tanggal 14 Februari 2019, pukul 16.00 WIB dengan hasil :

UK 31 minggu 3 hari, tidak ada keluhan, TD 110/80 mmHg, N 78x/menit, S 36,8°C, RR 24x/menit, BB 70 kg, TFU 26 cm (TBJ 2.170 gram), DJJ 146 x/menit, gerakan aktif, hamil normal janin tunggal hidup.

Asuhan yang diberikan :

a) Memberitahu ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan
b) Memberikan KIE tanda bahaya TM III
c) Mendampingi ibu senam hamil
d) Menganjurkan ibu untuk ANC terpadu
e) Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 1 minggu lagi atau jika ada keluhan.

4) Kunjungan keempat dilakukan di PMB Kuswatiningsih pada tanggal 04 April 2019, pukul 15.00 WIB dengan hasil :

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

UK 38 minggu 2 hari, tidak ada keluhan, TD 110/70 mmHg, N 80x/menit, RR 24x/menit, S 36,8°C, BB 68 kg, puki, preskep, TFU 31 cm (TBJ 3.100 gram), DJJ 144x/menit, gerakan janin aktif, hamil normal janin tunggal hidup hasil cek Hb pada tanggal 27 Februari 2019 dengan hasil Hb sebanyak 10,3 gr%. Kemudian pada tanggal 06 Maret 2019 menjadi 12,4 gr%.

Asuhan yang diberikan :

a) Menjelaskan pada ibu hasil dari pemeriksaan
b) Memberitahukan kepada ibu untuk mempersiapkan persalinannya karena usia kehamilannya sudah matur.
c) Memberikan KIE tanda-tanda persalinan
d) Memberikan KIE tentang program Perencanaan Persalinan daan Komplikasi (P4K).
e) Menganjurkan ibu untuk kunjungan 1 minggu lagi atau jka sudah merasakan adanya tanda-tanda persalinan.

g. Melakukan penyusunan LTA. Sudah dilakukan sebaik mungkin.
h. Bimbingan dan konsultasi proposal LTA. Sudah dilakukan untuk persiapan seminar LTA.
i. Melakukan seminar LTA.
j. Revisi LTA.

3. Tahapan Pelaksanaan

a. Memantau keadaan pasien dengan kunjungan rumah atau menghubungi via Handphone (HP). Pemantauan yang dilakukan yaitu:

1) Pemantauan ibu hamil dilakukan dengan cara meminta nomor HP pasien dan keluarga pasien agar sewaktu-waktu bisa menghubungi pasien langsung.
2) Meminta ibu hamil atau keluarga menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil mengalami kontraksi.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

3) Melakukan kontrak dengan PMB Kuswatiningsih agar menghubungi mahasiswa sewaktu-waktu ibu hamil datang ke PMB.
4) Melakukan kunjungan rumah untuk memantau kesehatan ibu dan janin.

b. Melanjutkan asuhan kebidanan komprehensif

1) Asuhan INC (intranatal care) terhadap Ny. L umur 26 tahun G2P1A0AH1 UK 38 minggu 5 hari, HPHT 09 Juli 2018, HPL 16 April 2019, dilakukan mulai dari observasi persalinan secara normal menggunakan 60 langkah APN di PMB Kuswatingsih, Sleman. Pendokumentasian menggunakan SOAP. Ny. L bersalin pada tanggal 07 April 2019, lahir secara spontan yang dilakukan sesuai dengan langkah APN.

   Asuhan yang telah diberikan antara lain :

   a) Memberikan asuhan persalinan sesuai dengan standar 60 langkah APN
   b) Memberikan asuhan komplementer berupa teknik relaksasi, dan *massase* untuk mengurangi rasa nyeri pada saat kala I berlangsung.

2) Asuhan PNC (Post Natal Care) dilakukan mulai dari 6 jam sampai KF3 dengan menggunakan pendokumentasian SOAP.

   Asuhan dilakukan sebanyak tiga kali kunjungan dengan uraian sebagai berikut :

   a) KF1 dilakukan pada 6 jam *post partum* tanggal 07 April 2019, pukul 08.45 WIB di PMB Kuswatiningsih
   b) KF2 dilakukan pada hari ke-27 *post partum* tanggal 04 Mei 2019, pukul 16.05 WIB di Rumah Pasien Gunungsari.
   c) KF3 dilakukan pada hari ke-36 *post partum* pada tanggal 13 Mei 2019, pukul 11.00 WIB di rumah pasien Gunungsari.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

Penulis mendampingi subjek mulai dari KF1 sampai dengan KF3, memberikan asuhan komplementer berupa pemberian pijat oksitosin pada tanggal 04 Mei 2019, memberikan dukungan untuk tetap semangat dalam menjalani masa nifas, merawat bayinya, memberikan KIE.

3) Asuhan BBL dilakukan sejak bayi baru lahir sampai usia 28 hari atau sampai KN3 dengan menggunakan pendokumentasian SOAP. Asuhan dilakukan sebanyak tiga kali kunjungan dengan uraian sebagai berikut :
   a) KN1 dilakukan pada umur 6 jam pada tanggal 07 April 2019, pukul 08.45 WIB di PMB Kuswatingsih dan memberikan asuhan pada bayi baru lahir.
   b) KN2 dilakukan pada hari ketujuh 14 April 2019, pukul 16.00 WIB di PMB Kuswatingsih.
   c) KN3 dilakukan pada hari keduapuluh satu tanggal 28 April 2019, pukul 15.00 WIB di rumah pasien dan memberikan asuhan komplementer pijat bayi.

   Pada KN1 penulis melakukan asuhan pada bayi baru lahir dan KIE. Pada KN2 penulis memberikan KIE dan membantu dalam melakukan pemeriksaan. Pada KN3 penulis melakukan pijat bayi pada bayi dan melibatkan ibu agar memahami gerakan yang dilakukan pada saat melakukan pijat bayi.

4) Asuhan KB dilakukan pada KF3 dengan memberikan KIE mengenai KB yang cocok untuk ibu menyusui, serta memberikan inform choise dan kemudian dilakukan pendokumentasian SOAP. Ny. L menggunakan KB IUD pasca persalinan.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Menurut (Mangkuji,dkk. 2013) pendokumentasian atau pencatatan manajeman kebidanan dapat diterapkan dengan metode SOAP, yaitu:

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

1. **S** (Data Subjektif)

   Pendokumentasian hasil pengumpulan data klien melalui anamnesis yang berhubungan dengan masalah dari sudut pandang klien yang mengenai kekhawatiran/keluhannya, riwayat pasien, pola pemenuhan nutrisi sebelum dan saat hamil, pola aktivitas, kebiasaan yang mengganggu kesehatan, data psikososial, spiritual dan ekonomi, serta lingkungan yang berpengaruh (sekitar rumah dan hewan pemeliharaan).
2. **O** (Data Objektif)

   Pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik klien, hasil pemeriksaan laboratorium atau pemeriksaan diagnostic lain serta informasi dari keluarga atau orang lain.
3. **A** (Analisis Data)

   Pendokumentasian hasil analisis dan interpretasi data subjek dan objektif untuk mendiagnosis serta tindakan segera.
4. **P** (Penatalaksanaan)

   Pendokumentasian tindakan dan evaluasi yang meliputi : Asuhan mandiri, kolaborasi, tes diagnostik/laboratorium, konseling, dan tindakan lanjut.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA